

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu penyakit yang disebabkan oleh kurangnya kebersihan lingkungan adalah diare. Di Indonesia, diare adalah pembunuh balita nomor dua setelah ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut). Hasil survei pada 2006 menunjukkan bahwa kejadian diare pada semua usia di Indonesia adalah 423 dari tiap 1.000 orang, dan terjadi 1-2 kali per tahun pada anak-anak berusia di bawah 5 tahun. Diare menempati urutan pertama sebagai penyakit yang paling banyak diderita masyarakat selama musim hujan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Antara 2002 - 2005, rata-rata penderita diare di Propinsi Yogyakarta mencapai sekitar 41.000 penderita setiap tahun. (<http://news.okezone.com/index.php/ReadStory/2007/05/09/1/19847/dikulonprogo-penderita-diare-223-4-meninggal>)

Pengetahuan kesehatan akan berpengaruh pada perilaku kesehatan dan selanjutnya perilaku kesehatan akan berpengaruh pada meningkatnya indikator kesehatan masyarakat. Hasil penelitian Daniel dkk di Lesotho menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian diare pada anak balita dan penelitian Irianto dkk di Jakarta yang menyimpulkan bahwa pendidikan ibu yang kurang akan meningkatkan risiko terjadinya diare pada balitanya sebesar 1,43 kali serta penelitian Wibowo yang menyimpulkan bahwa besarnya risiko untuk terkena diare berdarah pada balita di Kabupaten Sleman akan meningkat sebesar 2,97 kali pada balita dengan pengetahuan ibu tentang diare yang kurang.

Krisnawan dan Supardi menyatakan bahwa pengaruh risiko tingkat pencapaian pendidikan ibu terhadap kejadian diare kemungkinan bersifat *proxy* yakni mempengaruhi kebiasaannya dalam

praktek higiene perorangan atau dalam pemanfaatan sarana sanitasi lingkungan. Ketidakmaknaan hasil penelitian ini kemungkinan karena adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi kejadian diare akut pada balita. Green dan Kreuter menyatakan bahwa derajat kesehatan dipengaruhi oleh perilaku/gaya hidup dan lingkungan. Perilaku/gaya hidup dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu faktor predisposisi (*predisposing factor*), faktor pemudah (*enabling factors*) dan faktor pendukung (*re-inforcing factors*). Pengetahuan sebagai salah satu unsur faktor predisposisi (*predisposing factors*) dapat mempengaruhi derajat kesehatan secara tidak langsung secara bersamaan dengan faktor lain baik faktor pemudah maupun faktor pendukung. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Pengetahuan>)

Dari data yang diperoleh di RSUD Wates Kulonprogo, pasien penderita diare pada Juli 2008 mencapai 518 penderita. Rinciannya, penderita pada triwulan pertama berjumlah 210 pasien, triwulan kedua 243 pasien, dan pada Juli sebanyak 65 orang. Rata-rata penderita adalah anak-anak usia 1 tahun sampai 4 tahun. Berdasarkan hasil Medical Record RSUD Wates didapatkan 14 balita menderita diare baik di Instalasi rawat inap maupun Instalasi rawat jalan sedangkan dari Medical Record yang didapatkan dari Puskesmas Pengasih II selama 2 bulan terakhir (Januari – Februari 2009) didapatkan 17 kali kunjungan balita dari Dusun Dukuh menderita diare. (*medical record, Puskesmas Pengasih II / RSUD WATES 2008*)

Dusun Dukuh merupakan salah satu dusun di wilayah kerja Puskesmas Pengasih II. Dari data yang diperoleh jumlah balita ada 59 jiwa, dengan tingkat pendidikan ibu mayoritas lulusan SD yang termasuk berpendidikan rendah, pengetahuan ibu – ibu mengenai penyakit khususnya diarepun sangat rendah. Lingkungan dusun kurang bersih, dimana masyarakat umumnya mempunyai kandang ternak berdampingan dengan rumah, bak sampah jarang tersedia,

sarana MCK kurang memadai, bahkan ada sebagian masyarakat disekitar sungai irigasi memanfaatkan sungai sebagai sarana MCK.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan: “Adakah hubungan tingkat pengetahuan ibu yang mempunyai balita terhadap penanganan diare di Dusun Dukuh Desa Karang Sari Kecamatan Pengasih Kulonprogo Yogyakarta tahun 2009?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu yang mempunyai balita terhadap penanganan diare.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu yang mempunyai balita di Dusun Dukuh Desa Karang Sari Kecamatan Pengasih Kulonprogo Yogyakarta tahun 2009.
- b. Mengetahui penanganan yang dilakukan ibu yang mempunyai balita terhadap diare di Dusun Dukuh Desa Karang Sari Kecamatan Pengasih Kulonprogo Yogyakarta tahun 2009.
- c. Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu yang mempunyai balita terhadap penanganan diare di Dusun Dukuh Desa Karang Sari Kecamatan Pengasih Kulonprogo Yogyakarta tahun 2009.

D. Manfaat

1. Bagi peneliti

- a. Memahami berbagai karakter di masyarakat khususnya pada ibu yang mempunyai balita dalam pandangannya terhadap kesehatan khususnya tentang diare.

- b. Menambah pengalaman dalam menentukan masalah-masalah kedokteran komunitas dan melakukan intervensi pemecahan masalah.
 - c. Menambah pengalaman dalam menentukan masalah-masalah kedokteran komunitas dan melakukan intervensi pemecahan masalahnya.
2. Bagi masyarakat
- a. Meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu yang mempunyai balita tentang diare.
 - b. Meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya ibu yang mempunyai balita akan pentingnya pola hidup bersih dan sehat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Meningkatkan kemampuan dan peran serta masyarakat, keluarga, dan anggota keluarga dalam mengatasi masalah diare.
3. Bagi puskesmas
- a. Sebagai sarana untuk melakukan kerjasama antara petugas kesehatan khususnya di Dusun Dukuh dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan.
 - b. Memberikan informasi tentang tingkat pengetahuan ibu yang mempunyai Balita di Dusun Dukuh tentang penanganan diare, yang kemudian dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi puskesmas dalam menjalankan program – programnya.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang pernah dilakukan :

1. Pada tahun 2008 yaitu Hubungan Faktor Lingkungan, Sosial Ekonomi Dan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Diare Akut Pada Balita Di Kelurahan Pekan Arba Kecamatan Tambilahan Kabupaten Indra Giri Ilir, oleh Yance Warman.

Variabel dalam penelitian ini adalah kejadian diare akut pada anak balita, lingkungan, sosial ekonomi dan pengetahuan ibu. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan SPSS yakni uji regresi linear ([http / www.Wordpres.com](http://www.Wordpres.com)).

Dengan hasil adanya hubungan antara kondisi lingkungan, sosial ekonomi, pengetahuan ibu terhadap kejadian diare akut pada anak balita di Kelurahan Pekan Arba dimana lingkungan yang buruk lebih besar menimbulkan kejadian diare akut pada anak balita.

2. Pada tahun 2003 yaitu Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Prilaku Ibu Yang Mempunyai Balita Di Dusun Brengosan Terhadap Diare. Data diolah dengan menggunakan analisa kuantitatif.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah diare, pengetahuan, sikap, perilaku, dan lingkungan. Data yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan variabel – variabel yang telah ditentukan dan disusun secara deskriptif. ([http / www.muliacom.blogspot.com](http://www.muliacom.blogspot.com)).

Dengan hasil terdapatnya hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku ibu terhadap diare dengan korelasi cukup kuat (0,431).

3. Pada tahun 2005 yaitu Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Penanganan Pada Diare Akut Di Rumah Pada Balita Di Puskesmas Pengasih I oleh Emi Setya Ningsih / PSIK FK UNSRI. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang diare dan penanganan diare akut dirumah.

Data diolah dengan korelasi *product moment* , hasil yang diperoleh terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan penanganan diare akut di rumah dengan taraf signifikansi sangat kuat (0,827).

Dimana terdapat perbedaan dengan penelitian yang sekarang dilakukan peneliti yaitu terletak pada analisis data, yaitu pada penelitian ini dilakukan dengan korelasi *Spearman's rho*, sedangkan dua penelitian diatas menggunakan teknik uji hipotesa *product moment* dan *Chi square*.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini ditulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN terdiri dari :

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Keaslian Penelitian
- F. Sistematika Penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA terdiri dari :

- A. Diare yang menguraikan tentang Definisi, Epidemiologi, Etiologi, Patofisiologi, Manifestasi klinis, Diagnosis, Penularan, Pencegahan, Penatalaksanaan dan Prognosis.
- B. Pengetahuan menguraikan tentang Definisi Pengetahuan dan pengukuran serta penilaian pengetahuan
- C. Kerangka teori
- D. Kerangka Konsep
- E. Hipotesis

BAB III : METODE PENELITIAN terdiri dari :

- A. Jenis dan Rancangan Penelitian
- B. Unit Analisis dan Populasi Penelitian
- C. Variabel Penelitian
- D. Definisi Operasional
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Analisa Data
- H. Etika Penelitian

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN terdiri dari :

- A. Hasil
- B. Pembahasan

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA